



UNIVERSITAS ESA UNGGUL

**“PENGARUH STUKTUR MODAL, LIKUIDITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
PERUSAHAAN”**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)**

Nama : ANA FARIDA

Nim : 20170102208

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

CITRA RAYA

2020

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Ana Farida

Nim : 20170102208

Tanda Tangan :



Tanggal

: 22 Maret 2021



UNIVERSITAS ESA UNGGUL
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI S-1 AKUNTANSI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Ana Farida
NIM : 20170102208
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : “Pengaruh Stuktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan”

Tangerang, 22 Maret 2021

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing

(Ickhsanto Wahyudi, SE., M.Ak)

(Wawan Andang Saputra., M:Acc., Ak., CA., RNA)

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Ana Farida

NIM : 2017-0102-208

Program Studi : S-1 Akuntansi

Judul Skripsi : “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan”

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Esa Unggul.

TIM PENGUJI

Pembimbing : Wawan Andang Saputra, M.Acc., Ak., CA ()

Penguji 1 : Ai Hendrani, SE., M.Ak ()

Penguji 2 : Eny Purwaningsih, SE., M.Ak ()

Ditetapkan di :

Tangerang,

Ketua Program Studi



(Ickhsanto Wahyudi, SE., M.Ak)

Tanggal : 25 Maret 2021

UCAPKAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah segala puja dan puji serta syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala petunjuk, bimbingan dan kemudahan yang diberikan-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu sebagaimana yang diharapkan. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan”**.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mampu diselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuannya, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ir. Arief Kusuma, AP., MBA selaku Rektor Universitas Esa Unggul.
2. Bapak Dr. Tantri Yanuar Rahmat Syah, S.E., MSM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul.
3. Bapak Ickhsanto Wahyudi, S.E., M.Ak. selaku Kepala Jurusan Akuntansi Universitas Esa Unggul.
4. Bapak Wawan Andang Saputra, M.Acc., Ak., CA., RNA. selaku dosen pembimbing saya yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan pengarahan selama proses penyusunan proposal skripsi.
5. Ibu Ai Hendrani, SE., M.Ak dan Ibu Eny Purwaningsih, SE., M.Ak sebagai dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan pada saat sidang proposal.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pengajar Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul.
7. Untuk keluarga besar dan Kakak tercinta Ridwan Hadi, terutama kedua orang tua saya, Bapak Mamad Abdulah dan Mamah Rina tercinta, atas segala dukungan, nasihat, perhatian, kasih sayang, motivasi dan do'a selalu dipanjatkan tanpa henti.
8. Untuk sahabat tersayang M. Daud Muslim, M.fahrul Khasani, Putri Haplah L.A, S.Ak, Irma Aprinalia, Eriyati, Siti Nurjannah, Nurry Syuhadah, Yani Hari Safitri, Fitri Sulistia Bestari, dan Febi Famelia yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam setiap waktu penyusunan Skripsi ini.
9. Untuk teman-teman satu bimbingan yang bersama-sama saling mengoreksi dan membantu menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk Teman-teman Angkatan 2017 yang sudah dari awal Bersama-sama mencapai cita-cita Bersama dan lulus Bersama susah senang Bersama terimakasih atas 3 tahun lebih kebersamaannya dan telah sama-sama saling memberikan semangat dan dukungan dalam setiap waktu penyusunan Skripsi ini.
11. Untuk Teman-teman Kantor PT. Baikan Indonesia : Rini Islamiati, Devi Trisyana Putri, Nisa Adiyati, Bu Novi , Bu Erna yang selalu memberi semangat, dukungan dan hiburan dalam setiap penyusunan skripsi.
12. Semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyusun proposal skripsi ini atas segala do'a, semangat, bantuan

dan dorongan penulis ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, mohon maaf apabila terdapat banyak kesalahan yang disengaja maupun tidak disengaja.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki, proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan penulis terima dengan segala kerendahan hati demi kebaikan proposal skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap semoga proposal skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Tangerang, 25 Maret 2021

Peneliti



Ana Farida

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Esa Unggul, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ana Farida
NIM : 20170102208
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Esa Unggul Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Skripsi saya yang berjudul :

“Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan”

Beserta perangkat yang ada (apabila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Universitas Esa Unggul berhak menyimpan, mengalih mediakan, mengelola dan bentuk pangkalan data, merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilikan Hak Cipta.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Tangerang

Pada tanggal : 25 Maret 2021

Yang menyatakan



(Ana Farida)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Populasi penelitian ini adalah 28 perusahaan makanan dan minuman. *Purposive sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dan total sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan sektor makanan dan minuman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode kuantitatif dimana dapat diperoleh dengan cara menghitung dan mencatat data-data sekunder yaitu laporan keuangan yang ada di BEI periode 2014-2019. Desain penelitian yang digunakan ialah kausalitas yang mencari pengaruh atau hubungan sebab dan akibat. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat besarnya kontribusi masing-masing variabel dalam mempengaruhi profitabilitas. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*), likuiditas (*Current Ratio*) berpengaruh terhadap profitabilitas (*Return On Asset*), dan variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*). Dan hasil penelitian menyatakan bahwa secara simultan variabel Struktur modal (*Debt to Equity Ratio*), likuiditas (*Current Ratio*) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (*Return On Asset*).

Kata kunci: struktur modal, likuiditas, Ukuran Perusahaan, profitabilitas.

ABSTRACT

*This study aims to find out and analyze the influence of capital structure, liquidity, and size of the company on profitability. The samples used in this study are food and beverage sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2019. The study's population was 28 food and beverage companies. Purposive sampling is used as a sampling technique and the total samples used are 12 food and beverage sector companies. The method used in this study is to use quantitative method which can be obtained by calculating and recording secondary data, namely financial statements in IDX period 2014-2019. The research design used is causality that seeks influence or cause and effect relationships. The data analysis techniques in this study used multiple linear regression analyses to see how much each variable contributed to influencing profitability. The results stated that partially variable Capital Structure (*Debt to EquityRatio*) has no effect on ProfitOnAsset, liquidity (*Current Ratio*) affects profitability (*Return OnAsset*), and variable Size of the Company has no effect on Profitability (*Return OnAsset*). And the results of the study stated that simultaneously varied structure of capital (*Debt to EquityRatio*), liquidity (*CurrentRatio*) and Size of the Company affects profitability (*Return OnAsset*).*

Keywords: capital structure, liquidity, Company Size, profitability.

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| UCAPKAN TERIMA KASIH | v |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS | vii |
| ABSTRAK | viii |
| ABSTRACT | viii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | xi |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| PENDAHULUAN | 1 |
| TINJAUAN PUSTAKA | 2 |
| Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>) | 2 |
| <i>Trade-off Theory</i> | 3 |
| Struktur Modal..... | 3 |
| Likuiditas | 4 |
| Ukuran Perusahaan | 4 |
| Profitabilitas..... | 4 |
| HUBUNGAN ANTAR VARIABEL | 5 |
| Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA)..... | 5 |
| Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA)..... | 5 |
| Pengaruh Ukuran Perusahaan (<i>Firm Size</i>) terhadap Profitabilitas (ROA)..... | 6 |
| Pengaruh Stuktur Modal (DER), Likuiditas(CR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA)..... | 6 |
| Model Penelitian | 7 |
| METODE PENELITIAN | 8 |
| Populasi dan Sample..... | 8 |
| Metode Analisis | 8 |
| HASIL | 11 |
| Hasil Uji Statistik Deskriptif..... | 11 |
| Hasil Uji Asumsi Klasik | 11 |
| Hasil Uji Normalitas | 12 |

| | |
|---|-----------|
| Hasil Uji Multikolinieritas | 12 |
| Hasil Uji Heteroskedestisitas (Uji Glejser)..... | 12 |
| Hasil Uji Autokorelasi | 12 |
| Hasil Uji Hipotesis..... | 12 |
| Hasil Uji Parsial (Uji T)..... | 12 |
| Hasil Uji Simultan (Uji F)..... | 13 |
| Hasil Uji Analisis Linear Berganda | 13 |
| Hasil Uji Koefisien Determinasi | 13 |
| DISKUSI | 14 |
| (H ₁) Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA) | 14 |
| (H ₂) Pengaruh Likuiditas(CR) terhadap Profitabilitas (ROA)..... | 14 |
| (H ₃) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA)..... | 14 |
| (H ₄) Pengaruh Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA)..... | 15 |
| KESIMPULAN | 15 |
| DAFTAR PUSTAKA | 17 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Hasil Penelitian Terdahulu | 21 |
| Lampiran 2. Definisi Operasional Variabel | 24 |
| Lampiran 3. Kriteria Pengambilan Sampel..... | 25 |
| Lampiran 4. Tabulasi Data..... | 26 |
| Lampiran 5. Hasil Output Olah Data SPSS. 26 | 36 |
| Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik | 39 |
| Lampiran 7. Plagiarism Chek | 43 |
| Lampiran 8. Bio Data Penulis..... | 47 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 11. Hasil Hipotesis..... | 13 |
| Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif Data setelah Outlier | 39 |
| Tabel 2. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test | 40 |
| Tabel 3. Uji Multikolinieritas..... | 40 |
| Tabel 4. Uji Heteroskedestisitas (Uji Glejser) | 40 |
| Tabel 5. Uji Autokorelasi..... | 40 |
| Tabel 6. Pedoman Pengujian Durbin Watson | 41 |
| Tabel 7. Uji Analisis Linear Berganda..... | 41 |
| Tabel 8. Uji Parsial (Uji T) | 41 |
| Tabel 9. Uji Simultan (Uji F)..... | 41 |
| Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi | 42 |

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis 7
Gambar 2. Hasil Uji Normal Probability Plot..... 39
Gambar 3. Hasil Uji Histogram 39

PENDAHULUAN

Setiap usaha bisnis mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau *profit* dari usaha yang dijalankan, tidak terkecuali pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Perusahaan sektor makanan dan minuman diminati karena memiliki peranan penting bagi perekonomian Indonesia. sektor ini mampu bertahan dan tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis global dan menjadi salah satu industri yang memiliki tingkat pertumbuhan cukup tinggi di Indonesia, alasan itu yang menjadikan incaran para investor untuk berinvestasi (Hutapea, 2018). Perusahaan atau organisasi melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam upaya untuk mencapai tujuan itu, perusahaan harus dapat beroperasi secara lancar dan dapat mengkombinasikan semua sumber daya yang ada, sehingga dapat mencapai hasil dan tingkat laba yang optimal. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri (Barus & Leliani, 2013).

Adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas meliputi stuktur modal, likuiditas dan ukuran perusahaan. Stuktur modal pada penelitian ini diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Dari data yang sudah didapat dan diolah dari seluruh laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2019 terdapat fenomena yang menjadi pusat perhatian untuk diteliti yaitu PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk dan PT. Siantar Top Tbk menunjukkan pada tahun 2016-2019 *Debt to Equity Ratio* (DER) menurun dan untuk *Return On Asset* (ROA) meningkat. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Pramesti et al., (2016) , jika *Debt to Equity Ratio* (DER) semakin tinggi, maka semakin besar kepercayaan dari pihak luar untuk memperoleh pendanaan. Hal ini menjadikan motivasi upaya peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Bukti empiris mengenai *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap profitabilitas menunjukkan Hasil penelitian terdahulu oleh Pramesti et al., (2016), Prabowo & Sutanto (2019), Violita & Sulasmiyati (2017), dan Wikardi & Wiyani (2017) secara parsial stuktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Rasio likuiditas pada penelitian ini diproksikan dengan *Current Ratio* (CR). Dari data yang sudah didapat dan diolah dari seluruh laporan keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2019 juga terdapat fenomena dari PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk menunjukkan pada tahun 2016-2019 *Current Ratio* (CR) menurun dan untuk *Return On Asset* (ROA) meningkat. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Prabowo & Sutanto, (2019) karna jika kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek semakin besar maka kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan semakin meningkat. hal tersebut juga tidak sesuai dengan teori jika *Current Ratio* (CR) meningkat, maka *Return on Assets* (ROA) juga akan meningkat. Dan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Prabowo & Sutanto (2019), Istyawati & Purwohandoko (2019), Mahardhika & Marbun (2016) dan Pham et al., (2020) secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi profitabilitas ialah ukuran perusahaan yang dianggap mampu mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dilihat dari kualitas laporan keuangan yang disajikan, karena ukuran perusahaan di lihat dari total asset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dipergunakan untuk kegiatan operasional perusahaan

atau dapat dilihat dari total penjualan perusahaan. Perusahaan dengan total aset yang besar, akan menyebabkan pihak manajemen lebih leluasa dalam mempergunakan aset yang ada di perusahaan tersebut, dan jika perusahaan memiliki total penjualan yang besar artinya perusahaan dapat mengelola persediaannya dengan baik yang dapat menghasilkan laba (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wikardi & Wiyani (2017), Pramesti et al (2016), Barus & Leliani, (2013) dan (Pham et al., 2020) Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Berdasarkan Jurnal rujukan yang digunakan dengan judul “*The effect of leverage and firm size to profitability of public manufacturing companies in Indonesia*” yang diteliti oleh (Kartikasari & Merianti, 2016). Peneliti melihat terdapat research gap yang masih bisa dilakukan penelitian lebih lanjut. Peneliti menambahkan satu variabel independen yaitu likuiditas *Current Ratio* (CR). Peneliti menduga bahwa likuiditas merupakan salah satu komponen yang bisa diteliti untuk menilai apakah variabel tersebut mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Perusahaan. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada penambahan variabel independen yaitu likuiditas, tahun penelitian dan perusahaan yang digunakan adalah perusahaan makanan dan minuman sebagai sampel penelitian, hal ini berdasarkan pertimbangan bahwa perusahaan makanan dan minuman mampu bertahan dan tidak terpengaruh secara signifikan oleh krisis global dan menjadi salah satu industri yang memiliki tingkat pertumbuhan cukup tinggi di Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang diprosikan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan logaritma normal total penjualan terhadap *Return On Assets* (ROA) baik secara simultan maupun secara parsial. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan berinvestasi, dan dapat memberikan informasi bagi perusahaan untuk lebih memperhatikan kondisi perusahaan terhadap besarnya profitabilitas setiap tahunnya serta dapat menambah wawasan peneliti dan sebagai sarana untuk melatih berpikir secara ilmiah.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signaling Theory lebih memperhatikan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak luar perusahaan mengenai pandangan manajemen untuk prospek perusahaan dimasa yang akan mendatang (Brigham & Houston 2011). Menurut Jugiyanto (2012), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Jika pengumuman tersebut mengandung nilai yang positif, maka investor diharapkan untuk menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai informasi yang baik atau informasi buruk (Aurelian & Sha, 2020).

Manajer memberikan informasi laporan keuangan bahwa mereka menerapkan kebijakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan di mana perusahaan tidak terburu-buru

dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan utang yang mempunyai kemungkinan akan terjadi dan menghasilkan laba yang lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu pengguna laporan keuangan dengan menyajikan laba dan aktivitas yang tidak overstate (D. Y. Amalia, 2007). Dalam penelitian ini *signaling theory* digunakan untuk menjelaskan hasil akhir dari pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Trade-off Theory

Trade-off theory yang diungkapkan oleh Myers dan Brealy, (1991) dalam Sianipar, (2017), perusahaan akan berhutang sampai pada tingkat utang tertentu, dimana penghematan pajak dari tambahan hutang sama dengan biaya kesulitan keuangan”. Biaya kesulitan keuangan ialah biaya kebangkrutan, ada juga biaya keagenan yang meningkat akibat dari turunnya kepercayaan suatu perusahaan. *Trade-off theory* menunjukkan penggunaan utang bermanfaat bagi perusahaan baik berupa hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya ini menunjukkan perusahaan tersebut likuiditas dan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut likuid (Susiyanti & Effendi, 2019).

Trade-Off Theory ialah model yang didasarkan ada *trade-off* antara keuntungan dan kerugian penggunaan hutang. *Trade-off* ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya keuntungan pajak dari pengenaan hutang, risiko *financial distress*, dan penggunaan biaya agensi. Penggunaan hutang sebagai pendanaan mempunyai keuntungan pada biaya bunga yang mempengaruhi pajak serta biaya bunga yang bersifat tetap. Perusahaan dapat melakukan perhitungan mengenai struktur modal optimal dengan mempertimbangkan nilai perusahaan dengan biaya yang muncul. Teori ini juga menjelaskan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan mengimplikasikan tingkat hutang yang besar, karena profitabilitas yang besar menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya (Novita & Sofie, 2015). Dalam penelitian ini *trade-off theory* digunakan untuk menjelaskan pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan Ukuran perusahaan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Struktur Modal

Menurut Musthafa (2017) menyatakan bahwa stuktur modal adalah perbandingan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri. Modal asing dalam hal ini adalah hutang jangka panjang maupun jangka pendek. Sedangkan modal sendiri terbagi atas laba ditahan dan penyertaan kepemilikan perusahaan. Struktur modal adalah pendanaan ekuitas dan hutang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan (Prabowo & Sutanto, 2019). Struktur modal menurut Ahmad Rodoni & Herni Ali (2014) merupakan proporsi atau perbandingan dalam menentukan pemenuhan kebutuhan belanja perusahaan, apakah dengan cara menggunakan hutang, ekuitas, atau dengan menerbitkan saham.

Struktur Modal dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut Ryan Filbert & William Prasetya (2015) bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengetahui berapa besar komposisi utang perusahaan mendominasi dalam struktur modal perusahaan. Menurut Kasmir, (2014) *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio

hutang terhadap modal. Yang merupakan rasio paling sering di gunakan untuk menganalisis Kesehatan perusahaan dan *profitable*.

Likuiditas

Menurut Kasmir, (2014) likuiditas digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya adalah Rasio Lancar (*Current Ratio*). Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo.

Trade-off theory menunjukkan penggunaan utang bermanfaat bagi perusahaan baik berupa hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya ini menunjukkan perusahaan tersebut likuiditas dan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajibannya maka perusahaan tersebut likuid (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018). Dalam penelitian ini teori likuiditas digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA).

Ukuran Perusahaan

Menurut Brigham & Houston, (2011) Ukuran perusahaan ialah alat ukur besar kecilnya sebuah perusahaan yang dilihat melalui nilai total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, maka akan mencerminkan semakin besarnya sumber daya yang tersedia untuk memenuhi permintaan produk. Di samping itu, dengan semakin besarnya ukuran dari sebuah perusahaan, maka perusahaan memiliki kesempatan untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas untuk melakukan pemasaran produknya, sehingga membuka peluang diperolehnya laba yang semakin tinggi (Barus & Leliani, 2013).

Menurut Murniati, (2016), ukuran perusahaan bisa dilihat dari total penjualan, tingkat rata-rata penjualan, dan total aset. Ukuran perusahaan menggunakan laporan laba rugi dari penulana bersih sebagai proxy untuk ukuran. Rasio ini juga digunakan dalam riset para peneliti, mengingat nilai besar penjualan perusahaan dalam proses penghitungan total nilai penjualan bersih dihitung dalam jutaan rupiah dan diubah menjadi natural logarithm (Ln). Penjualan merupakan bagian paling utama atas aktivitas perusahaan. Pertumbuhan penjualan dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa permintaan barang dagang mengalami peningkatan, hal itu menyebabkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh *profit* semakin tinggi (Wikardi & Wiyani, 2017).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan gambaran dari keuntungan (*profit*) gabungan *debt* pada kegiatan operasional perusahaan, likuiditas dan asset manajemen (Bridgham & Houston 2011). Menurut Munawir (2010), mengemukakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (*profit*) yang berhubungan dengan total aktiva (*total assets*), penjualan (*sales*), dan modal sendiri, dengan demikian analisis profitabilitas merupakan hal yang sangat penting bagi investor jangka panjang karena dengan analisis

profitabilitas pemegang saham akan melihat seberapa besar keuntungan yang akan didapatkan dalam bentuk dividen. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.

Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). Menurut Kasmir (2014) ROA adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan., karena ROA ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan aset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan. Menurut Priharyanto (2009) ROA merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak atau *net income after tax* (NIAT) terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar.

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Pengaruh Struktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA)

Rasio ini menekankan pentingnya pendanaan hutang bagi perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas. Semakin besar persentase pendanaan berasal dari ekuitas pemegang saham maka dari sudut kreditur bermakna makin besar perlindungan bagi pemberi pinjaman. DER meningkat maka profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan meningkat atau sebaliknya. Secara teori, semakin tinggi DER berarti mengindikasikan bahwa total hutang yang tinggi dimana banyaknya dana kreditor yang masuk sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan atau meningkatkan laba. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pramesti et al., 2016), (Prabowo & Sutanto, 2019), (Violita & Sulasmiyati, 2017) dan (Wikardi & Wiyani, 2017) secara parsial struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H₁ (+): *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA).

Pengaruh Likuiditas (CR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Likuiditas mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya. Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau tidaknya suatu perusahaan dalam kaitannya dengan profitabilitas. Suatu perusahaan yang mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya dapat dikatakan likuid, tetapi jika terjadi sebaliknya maka dapat dikatakan perusahaan tersebut tidak likuid (K. Amalia & Kurniasih, 2018). Menurut Kasmir (2009) semakin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar. Dalam penelitian Anwar 2011 yang dikutip oleh Novita & Sofie, (2015) menyatakan bahwa semakin baik tingkat likuiditas aktiva lancar atau semakin likuid aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin besar angka profitabilitas yang akan diterima oleh perusahaan. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo & Sutanto, 2019), (Istyawati & Purwohandoko, 2019),

(Mahardhika & Marbun, 2016) dan (Pham et al., 2020) secara parsial likuiditas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H₂ (+): *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity*

Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Profitabilitas (ROA)

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total penjualan. Ukuran perusahaan mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan. Pada umumnya semakin besar perusahaan maka semakin besar pula aktivitasnya. Skala ekonomis perusahaan tercermin dari penurunan biaya produksi sejalan dengan kenaikan jumlah produksi. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar aktivitas operasi perusahaan yang berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas. Hal ini akan semakin memperluas pangsa pasar begitu juga laba perusahaan akan meningkat (Barus & Leliani, 2013). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wikardi & Wiyani, 2017), (Pramesti et al., 2016), (Barus & Leliani, 2013) dan (Pham et al., 2020) Firm Size berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

H₃ (+): *Ukuran perusahaan* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets (ROA)*

Pengaruh Struktur Modal (DER), Likuiditas (CR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA)

Struktur modal (DER) meningkat maka profitabilitas yang diperoleh perusahaan akan meningkat atau sebaliknya. Secara teori, semakin tinggi DER berarti mengindikasikan bahwa total hutang yang tinggi dimana banyaknya dana kreditor yang masuk sehingga dapat digunakan untuk menghasilkan atau meningkatkan laba.

Likuiditas merupakan salah satu faktor yang menentukan sukses atau tidaknya suatu perusahaan dalam kaitannya dengan profitabilitas. Semakin tinggi jumlah aset lancar terhadap kewajiban lancar maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.

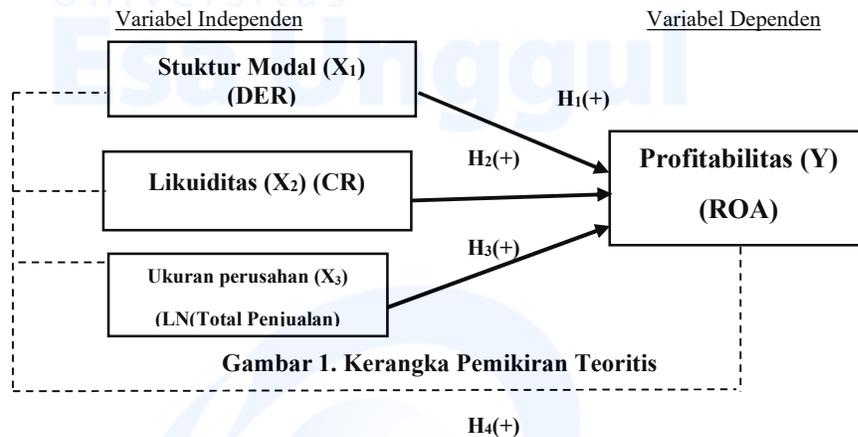
Ukuran perusahaan merupakan hal penting dalam penentuan tingkat profitabilitas. Suatu perusahaan yang mempunyai ukuran yang cukup besar tentu dapat dikatakan memperoleh profit yang tinggi karena mampu mengolah sumber daya yang ada di perusahaan tersebut. Penjualan dalam ukuran perusahaan dapat juga mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Semakin tingginya penjualan bersih yang dilakukan oleh perusahaan dapat mendorong semakin tingginya laba kotor yang mampu diperoleh, sehingga dapat mendorong semakin tingginya profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas (ROA) merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. ROA merupakan rasio antara laba sesudah pajak atau *net income after tax (NIAT)* terhadap total asset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik, karena return semakin besar.

H₄ (+): *Debt to Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR)* dan *ukuran Perusahaan* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets (ROA)*

Model Penelitian

Berdasarkan konsep-konsep dasar teori dan hasil-hasil penelitian terdahulu maka faktor-faktor yang dapat digunakan mengukur Profitabilitas adalah Stuktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan. Atas dasar analisis faktor-faktor tersebut maka pengaruh dari masing-masing variabel tersebut terhadap profitabilitas terdapat digambarkan dalam model penelitian sebagai berikut :



Keterangan :

- ▶ = Pengaruh variable independent terhadap variable dependen secara simultan.
- ▶ = Pengaruh masing-masing variable independent terhadap variable dependen secara parsial.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan berdasarkan latar belakang masalah, landasan teori dan juga merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian yang perlu diuji kembali. Suatu hipotesis akan diterima jika hasil analisis data empiris membuktikan bahwa hipotesis tersebut benar, begitu pula sebaliknya.

Maka dapat disimpulkan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : *Debt to Equity Ratio (DER)* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets (ROA)*.
- H₂ : *Current Ratio (CR)* berpengaruh positif terhadap *Return On Assets (ROA)*.
- H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return On Assets (ROA)*
- H₄ : *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return On Assets (ROA)*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan desain penelitian Kusailitas yang mencari pengaruh atau hubungan sebab dan akibat. Metode yang digunakan kuantitatif. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari Stuktur Modal, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan Normal Logaritma dari Total Penjualan. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Assets* (ROA). Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yaitu data laporan keuangan Keuangan diantaranya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi dan Laporan Laba Rugi dan penghasilan Komprehensif lain Konsolidasi pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang dipublikasikan di *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari bulan Oktober 2020 sampai dengan selesai.

Populasi dan Sample

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* secara random, yang merupakan metode pemilihan sampel yang didasarkan pada beberapa kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria tersebut adalah Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dan masih aktif di BEI selama periode 2014-2019. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit dengan lengkap dan konsisten selama periode 2014-2019. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang memperoleh laba positif dan tidak berpindah-pindah sektor selama tahun penelitian periode 2014-2019. Perusahaan sektor makanan dan minuman yang IPO sesuai tahun penelitian.

Jumlah sampel yang digunakan adalah 12 perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 dengan periode penelitian 4 tahun sehingga jumlah penelitian ini adalah sebanyak 72 data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data sekunder yang merupakan laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2019 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id dan situs web perusahaan resmi.

Metode Analisis

Dalam penelitian ini untuk menguji pengaruh Stuktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) dan normal logaritma dari total penjualan terhadap *Return On Assets* (ROA) digunakan, Metode analisis statistik deskriptif yang dapat mendiskripsikan data menjadi informasi yang lebih jelas serta mudah dipahami yang memberikan gambaran mengenai penelitian berupa hubungan dari variabel-variabel independent dan dependent. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini mencakup nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum (Ghozali, 2016).

Uji Asumsi Klasik Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Sebagai syarat untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya uji asumsi klasik. Untuk mendapat nilai pemeriksa yang tidak bias dan efisien yaitu,

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Selain menggunakan uji normal *probability plot* dan uji grafik histogram, normal atau tidaknya suatu data bisa dilihat dengan menggunakan uji normalitas *one sample kolmogorov-smirnov*. Jika Probabilitas $> 0,05$, maka distribusi data sample normal. Jika Probabilitas $< 0,05$, maka distribusi data sample tidak normal (Ghozali, 2016).

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regensi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regensi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Jika variabel independent saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independent yang nilai korelasi antara sesama variabel independent sama dengan nol (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dengan melihat besar nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) jika nilai nilai VIF > 10 dan besar *tolerance* $< 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Pengujian autokorelasi, dapat dikatakan baik apabila tidak terbukti masalah autokorelasi. Dalam penelitian ini pengujian menggunakan Uji Dubin Waston (DW) sehingga dapat mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Hasil uji autokorelasi durbin wuston dengan metode cuchrane-Orcutt, Rumus : $dU < dW < 4 - dU$

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisita. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Untuk melakukan pengujian heteroskedastisitas, penulis menggunakan Uji Glejser dengan menggunakan program SPSS 26.0. Dasar dalam pengambilan keputusan dalam Uji Glejser, Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi. Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F), Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah semua variabel-variabel independen atau bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh

secara keseluruhan terhadap variabel dependen atau terikat. Adapun kriteria pengujian hipotesis untuk uji statistik F adalah sebagai berikut:

Bila F signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Bila F signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak, artinya variabel independen secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Uji Parsial (Uji T), Pengujian parsial regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel independen secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Adapun kriteria pengujian hipotesis untuk uji statistik T adalah sebagai berikut:

Bila T signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima, artinya variabel independen parsial berpengaruh positif terhadap variabel dependen. Bila T signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak, artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Uji Analisis Regresi Linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = Profitabilitas (ROA)
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*)
- X_2 = Likuiditas (*Current Ratio*)
- X_3 = Firm Size
- e = Variabel Pengganggu

Uji Koefisien Determinasi, Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2016). Interpretasinya, Jika R^2 mendekati 1 (semakin besar nilai R^2), menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin kuat. Jika R^2 mendekati 0 (semakin kecil nilai R^2), menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan semakin lemah.

HASIL

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan uji statistik deskriptif, variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *variable independent* yaitu Stuktur modal (DER)(X_1), Likuiditas (CR)(X_2) dan Ukuran perusahaan (X_3) untuk *variable dependent* yaitu Profitabilitas (ROA)(Y). Jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 54 sampel data. Periode pengamatan yang dilakukan selama 6 tahun yaitu dari tahun 2014-2019. Sebelumnya jumlah sample 72 data laporan keuangan dari 12 perusahaan, setelah menggunakan uji outlier menjadi 54 data, karena beberapa variabel masih memiliki nilai-nilai yang ekstrim sehingga beberapa data harus dikeluarkan untuk menghasilkan nilai dari masing-masing variabel berupa nilai mean, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi tersaji dalam tabel uji deskriptif pada lampiran.

Hasil dari uji statistik deskriptif menunjukkan nilai stuktur modal (DER) minimum adalah 0,27 dan nilai maksimum adalah 1,95. Rata-rata nilai stuktur modal (DER) yang positif yaitu 0,9643. Hal ini menunjukkan stuktur modal (DER) mengalami peningkatan, sedangkan standar deviasi sebesar 0,39335 lebih rendah dibandingkan rata-rata stuktur modal (DER). Nilai Likuiditas (CR), minimum adalah 0,62 dan nilai maksimum adalah 3,75. Rata-rata nilai likuiditas (CR) adalah 1,8419. Hal ini menunjukkan likuiditas (CR) mengalami peningkatan, sedangkan standar deviasi 0,73634 lebih rendah dibandingkan rata-rata likuiditas (CR). Nilai Ukuran perusahaan minimum adalah 27,23 dan nilai maksimum adalah 31,97. Rata-rata nilai Ukuran perusahaan adalah 29,2537. Hal ini menunjukkan likuiditas (CR) mengalami peningkatan, sedangkan standar deviasi 1,52192 lebih rendah dibandingkan rata-rata ukuran perusahaan. Nilai Profitabilitas (ROA) minimum adalah 0,60 dan nilai maksimum adalah 17,50. Rata-rata nilai profitabilitas (ROA) adalah 7,3704. Hal ini menunjukkan Profitabilitas (ROA) mengalami peningkatan, sedangkan standar deviasi 4,03932 lebih rendah dibandingkan rata-rata profitabilitas (ROA).

Hasil Uji Asumsi Klasik

| Uji Asumsi Klasik | | | | |
|-------------------|-------------------------|------------------------|---|-----------------------------------|
| No. | Uji | Indikator | Hasil | Keterangan |
| 1 | Uji Normalitas | Asymp. Sig. (2-tailed) | 0,183 ^c | Data terdistribusi normal |
| 2 | Uji Multikolinieritas | VIF / Tolerance | DER = 0,600 / 1,666 CR = 0,596 / 1,678 SIZE = 0,938 / 1,066 | Tidak terjadi multikolinieritas |
| 3 | Uji Heteroskedastisitas | Uji Gletser | DER = 0,388 > 0,05, CR = 0,250 > 0,05 SIZE = 0,679 > 0,05 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| 4 | Uji Autokorelasi | DW | 1,814 | Tidak terjadi autokorelasi |

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Hasil uji *normal probability plot* dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal. Berdasarkan Hasil uji histogram dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal yang mengikuti grafik histogram sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi dengan normal. Untuk memperkuat uji normalitas dari kedua grafik pada lampiran, peneliti meyankinkan lagi uji normalitas dengan melakukan Uji Komogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai uji Asymp. Sig 0.183 lebih besar dari 0,05 maka hasil Uji Kolmogorov-Smirnov memberikan kesimpulan bahwa nilai residual memiliki berdistribusi normal dan dapat dilanjutkan ketahap selanjutnya. Uji ini menggunakan metode outlier pada olah data SPSS.

Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pengujian hasil multikolinieritas, *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat tolerance 0,600 dan nilai VIF 1,666, *Current Ratio* (CR) terdapat tolerance 0,596 dan nilai VIF 1,678, Ukuran Perusahaan terdapat tolerance 0,938 dan nilai VIF 1,066. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa variabel independent (variabel bebas) dari penelitian ini terbebas dari adanya multikolinieritas sehingga data yang tersedia aman dan dapat dilanjutkan kepada uji selanjutnya.

Hasil Uji Heteroskedestisitas (Uji Glejser)

Berdasarkan hasil uji Hereroskedestisitas bahwa, *Debt to Equity Ratio* (DER) terdapat nilai sig 0,388 > 0,05, *Current Ratio* (CR) terdapat nilai sig 0,250 > 0,05, Ukuran Perusahaan terdapat nilai sig 0,679 > 0,05. Keseluruhan variabel bebas terhadap absresed residual memiliki nilai sig > 0,05 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastistas atau bebas dari heteroskedastistas.

Hasil Uji Autokorelasi

Hasil uji autokorelasi durbin wuston dengan metode cuchrane-Orcutt. Berdasarkan hasil di atas, diketahui nilai DW sebesar 1,814. Syarat tidak terjadi autokorelasi nilai $dW > dU$ dan $dW < 4 - dU$. Karena nilai $1,814 > 1,680$ dan $1,814 < 4 - 1,680$ maka dapat disimpulkan data tidak terkena autokorelasi. Untuk table pedoman pengujian Durbin Watson dapat dilihat dilampiran table no. 10 pada lampiran.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan pada variabel DER sebesar $0,002 < 0,05$ namun arah β_1 memiliki nilai -4,155 maka H_1 ditolak artinya variabel DER secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel ROA. Dan nilai tingkat signifikan pada variabel CR sebesar $0,009 < 0,05$ H_2 diterima artinya variabel CR secara parsial berpengaruh terhadap variabel ROA. Sedangkan nilai tingkat signifikan pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar $0,148 > 0,05$ maka H_3 ditolak,

artinya variabel Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel ROA.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS didapatkan nilai tingkat signifikan sebesar 0.000, dimana tingkat signifikan kurang dari level alpha sebesar 0.05, sehingga variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan SIZE secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas. Dan juga variabel *Debt to Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR), dan SIZE secara bersama-sama layak mengestimasi profitabilitas.

Tabel 1. Hasil Hipotesis

| Hipotesis | Keterangan | Keputusan | Jika |
|----------------|---|-----------|-------------------------------------|
| H ₁ | Struktur Modal Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas | Ditolak | sig. 0,002 < 0,05 arah β. -4,155 |
| H ₂ | Likuiditas Berpengaruh Terhadap Profitabilitas | Diterima | sig. 0,009 < 0,05 |
| H ₃ | Ukuran Perusahaan Tidak Berpengaruh Terhadap Profitabilitas | Ditolak | sig. 0,148 < 0,05 |
| H ₄ | Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Profitabilitas. | Diterima | sig. 0,000 < 0,05 |

Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan Teknik analisis regresi berganda, dimana regresi tersebut digunakan untuk menilai sejauh mana pengaruh *variable independent* (X) terhadap *variable dependen* (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Berdasarkan hasil uji analisis linear berganda diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$ROA = -3,543 - 4,155 (DER) + 1,889 (CR) + 0,391 (Ukuran Perusahaan) + e$$

Berdasarkan tabel uji analisis regresi berganda, dari persamaan regresi tersebut dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

Terdapat interpretasi persamaan pada nilai constant -3,543 apabila variabel struktur modal (DER), likuiditas (CR) dan Ukuran perusahaan memiliki nilai sama dengan nol, maka nilai dari Profitabilitas (ROA) adalah sebesar -3,543. Nilai koefisien regresi struktur modal (DER) -4,155 menunjukkan bahwa setiap kenaikan struktur modal (DER) sebesar 1% maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -4,155%. nilai koefisien regresi likuiditas (CR) 1,889 menunjukkan bahwa setiap kenaikan likuiditas (CR) sebesar 1% maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 1,889%. nilai koefisien regresi Ukuran perusahaan 0,391 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Ukuran Perusahaan sebesar 1% maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami kenaikan sebesar 0,391%.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dimaksudkan untuk mengukur kemampuan seberapa besar persentase variasi variabel bebas (independen) pada model regresi linear berganda dalam menjelaskan variabel terikat (dependen).

Berdasarkan hasil yang didapat dari olah data bahwa nilai Adjusted R Square dalam penelitian ini yaitu sebesar 50%. Hasil penelitian ini artinya bahwa sebesar 50% variasi *variable dependen* yaitu profitabilitas dipengaruhi oleh *variable independen* yaitu *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *SIZE*, sedangkan sisanya 50% dipengaruhi oleh faktor lainnya diluar penelitian ini.

DISKUSI

Hasil uji parsial (uji t) masing – masing variabel akan dijelaskan sebagai berikut :

(H₁) Pengaruh Stuktur Modal (DER) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan didapat hasil koefisien regresi variabel *debt to equity ratio (DER)* sebesar -4,155 dan nilai signifikansi sebesar 0,002 yang menunjukkan nilai signifikansi < 0,05 berarti H₁ ditolak, karna arah *debt to equity ratio (DER)* nilai β negatif jadi dapat disimpulkan hipotesis H₁ yang menyatakan bahwa DER berpengaruh positif terhadap profitabilitas ditolak. Nilai koefisien regresi struktur modal (DER) -4,155 menunjukan bahwa setiap kenaikan struktur modal (DER) sebesar 1% maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -4,155%. DER negatif menjelaskan bahwa hutang mempunyai dampak yang buruk terhadap kinerja perusahaan, karena tingkat hutang yang semakin tinggi berarti akan mengurangi keuntungan. Artinya karena semakin tinggi nilai DER atau hutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka tingkat untuk memperoleh keuntungan akan semakin rendah dan perusahaan akan lebih fokus terhadap hutangnya. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dewi et al., (2015) Widiyanti & Elfina, (2015) dan Susiyanti & Effendi, (2019) yang menyatakan bahwa struktur modal (DER) tidak berpengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

(H₂) Pengaruh Likuiditas(CR) terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan didapat hasil koefisien regresi variabel *current ratio (CR)* sebesar 1,889 dan nilai signifikansi sebesar 0,009 yang menunjukkan nilai signifikansi < 0,05 berarti H₂ diterima, Hal tersebut sesuai dengan teori jika *Current Ratio* meningkat, maka *Return on Assets* juga akan meningkat. Dikarenakan jika semakin besar kemampuan dari perusahaan membayar hutang jangka pendek maka semakin meningkat juga kemampuan perusahaan untuk dapat memperoleh keuntungan. Dan menunjukkan bahwa semakin likuiditas meningkat maka tidak ada dana yang menganggur atau produktif sehingga dana tersebut menghasilkan pendapatan perusahaan juga meningkat akibatnya profitabilitas juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Prabowo & Sutanto, 2019), (Istiyawati & Purwohandoko, 2019), (Mahardhika & Marbun, 2016) dan (Pham et al., 2020) yang menyimpulkan bahwa likuiditas (CR) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

(H₃) Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA)

Berdasarkan hasil analisis regresi yang telah dilakukan didapat hasil koefisien regresi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,391 dan nilai signifikansi sebesar 0,148 yang menunjukkan nilai signifikansi < 0.05 berarti H₃ ditolak. Jadi dapat disimpulkan hipotesis

ketiga yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas ditolak. Hasil tersebut menggambarkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan tidak diikuti dengan perubahan profitabilitas. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari besarnya kekayaan perusahaan. Semakin besar Ukuran perusahaan maka semakin besar total penjualan perusahaan. Namun peningkatan penjualan belum tentu akan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Terdapat perusahaan yang penjualannya besar tetapi tidak bisa maksimal dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini disebabkan meskipun penjualan meningkat namun biaya-biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan juga meningkat sehingga *profit* yang diterima kurang maksimal. Hal ini didukung dengan oleh pendapat Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati,(2018) Aktivitas tersebut akan mencerminkan sulit penambahan *profit* yang tidak diimbangi dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya-biaya untuk meningkatkan profitabilitas perusahaan. Sehingga diharapkan perusahaan makanan dan minuman dapat mempertahankan *profit* yang dimiliki dan dapat memanfaatkan *profit* lebih produktif lagi dengan harapan profitabilitas yang akan di peroleh nantinya tetap stabil ataupun meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Pradnyanita Sukmayanti & Triaryati, 2018) dan (Istyawati & Purwohandoko, 2019) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).

(H₄) Pengaruh Stuktur Modal (DER), Likuiditas (CR) dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas (ROA)

Dari hasil Uji F di atas di peroleh nilai F hitung sebesar 18,655 dengan tingkat sig. 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa probabilitas < tingkat signifikansi yang ditolerir (0,000 < 0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa Stuktur Modal (DER), Likuiditas (CR) dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2019. Berarti Hipotesis keempat (H₄) dapat diterima. Saat perusahaan ingin mendapatkan laba atau profitabilitas yang besar, maka perusahaan tersebut harus dapat mempertimbangkan penggunaan dananya terkait stuktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan karena, ketiga variabel ini berpengaruh positif dan signifikan sehingga penurunan atau kenaikan yang dilakukan perusahaan akan mempengaruhi profitabilitas perusahaan yang akan didapat. Atau dengan kata lain perusahaan harus mampu menjaga kestabilan variabel-variabel ini karna tidak semua variabel yang positif.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Stuktur modal (DER), likuiditas (CR), dan Ukuran perusahaan (Size) terhadap profitabilitas perusahaan (ROA) pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Struktur modal yang diprosikan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Likuiditas yang diprosikan *Current Ratio* (CR) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan (*size*) yang di proksikan dengan logaritma normal dari total penjualan bersih secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan stuktur modal yang diprosikan *Debt to*

Equity Ratio (DER) dan likuiditas yang diproksikan *Current Ratio (CR)* dan ukuran perusahaan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *Return On Assets (ROA)*.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2014-2019. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan serta memodifikasi dari variabel yang telah diteliti, seperti menambah variabel Perputaran Modal Kerja, Dividen, rasio aktivitas lainnya (*Inventory Turnover, Fixed Asset Turnover*), rasio profitabilitas lainnya (*Net Profit Margin, Gross Profit Margin*). Sehingga hasil peneliti nanti yang dibuat semakin lebih baik serta memperluas wawasan bagi para pembaca maupun penulisnya sendiri. Serta mencoba melakukan penelitian dalam sektor lainnya yang lebih banyak memiliki data akurat dan lengkap dari satu tahun ketahun berikutnya sesuai kriteria yang diharapkan.

Investor sebaiknya memperhatikan faktor-faktor variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* dan Ukuran Perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi peneliti berikutnya yang ingin melaksanakan penelitian lebih lanjut sehingga akan semakin menguatkan dan mendukung bahwa struktur modal, likuiditas dapat memberikan pengaruh atas profitabilitas pada perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia.

Selain itu, hasil-hasil penelitian ini juga bisa memberikan sejumlah masukan bagi pihak manajemen perusahaan sektor makanan dan minuman di Indonesia mengenai pengaruh dari struktur modal dan likuiditas yang dimilikinya terhadap tingkat profitabilitas perusahaan makanan dan minuman tersebut dalam hal memperoleh laba secara optimal. Sehingga masukan ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan dalam merumuskan strategi keuangan milik perusahaan, khususnya pada perusahaan makanan dan minuman di Indonesia.

\\
\\

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, D. Y. (2007). Pengaruh Konservatisme Akuntansi Terhadap Penilaian Ekuitas Perusahaan Dimoderasi Oleh Good Corporate Governance. *Simposium Nasional Akuntansi X*, 1–23.
- Amalia, K., & Kurniasih, A. (2018). Determinan profitabilitas perusahaan perusahaan sektor makanan dan minuman di bei. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, 2(1), 1–12.
- Aurelian, M., & Sha, T. L. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2, 218–232. <https://doi.org/10.37932/ja.v9i2.154>
- Barus, A. C., & Leliani. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JWEM (Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil)*, 3(2), 111–121.
- Brigham, Eugene F. dan Houston, Joel F. 2011. Dasar-dasar Manajemen Keuangan Terjemahan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Dewi, N. K. V. C., Cipta, W. dan, & Kirya, I. K. (2015). Pengaruh LDR, LAR, DER dan CR Terhadap ROA. *Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganessa*, 3(1), 1–10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJM/article/view/4655/3552>
- Haholongan, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 8(2), 13–24.
- Hutapea, E. M. (2018). Pengaruh Working Capital Turnover (WCT), Quick Ratio (QR), dan Debt to equity ratio (DER) terhadap Return on asset (ROA) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa efek indonesia. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Imam, G. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23. Update PLS Regresi. Edisi Delapan. In (*Edisi 8*). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. <https://adoc.pub/ghozali-i-2016-aplikasi-analisis-multivariate-dengan-program.html>
- Istiyawati, N., & Purwohandoko. (2019). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Inflasi Dan Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate and Building Contruction Di Bursa Efek Indonesia). *Ilmu Manajemen*, 7, 668–676.
- Jogiyanto Hartono. 2012. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kedelapan, BPFE, Yogyakarta.
- Kartikasari, D., & Merianti, M. (2016). The effect of leverage and firm size to profitability of public manufacturing companies in Indonesia. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(2), 409–413.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (ke-8)*. Pt.RajaGrafindo Persada.
- Mahardhika, P. ., & Marbun, D. . (2016). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets. *Widyakala Journal*, 3, 23.

<https://doi.org/10.36262/widyakala.v3i0.21>

- Murniati, S. (2016). Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. *Information Management and Business Review*, 8(1), 23–29.
- Novita, B. A., & Sofie. (2015). PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13–28.
- Pham, K. X., Nguyen, Q. N., & Nguyen, C. Van. (2020). Effect of Working Capital Management on the Profitability of Steel Companies on Vietnam Stock Exchanges. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 741–750. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.n10.741>
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.33059/jseb.v10i1.1120>
- Pradnyanita Sukmayanti, N. W., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(1), 172. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i01.p07>
- Pramesti, D., Wijayanti², A., & Nurlaela, S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, leverage, aktivitas dan firm size terhadap Profitabilitas. *Jurnal Seminar Nasional IENACO, 2012*, 810–817.
- Priharyanto, B. (2009). Analisis Pengaruh Current Ratio , Inventory Turnover , Debt To Equity Ratio , Dan Size Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Food and Beverage dan Perusahaan Goods yang Listed di BEI Periode tahun 2005-2007). *Tesis Pada Universitas Dipponogono, Semarang*, 1–87.
- Sianipar, S. (2017). *Pengaruh stuktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia*. 4(1), 111–127.
- Sugawara, E., & Nikaido, H. (2014). Properties of AdeABC and AdeIJK efflux systems of *Acinetobacter baumannii* compared with those of the AcrAB-TolC system of *Escherichia coli*. *Antimicrobial Agents and Chemotherapy*, 58(12), 7250–7257. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Suharna, J., & Bertuah, E. (2020). Mendeteksi Faktor Penentu Stuktur Modal Pada Sub Sektor Perdagangan Besar (Wholesaler) dan Retailer Di Indonesia Yang Go Publik. *Journal of Economic*, 11(2), 179–195.
- Susiyanti, S., & Effendi, B. (2019). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI. *Owner*, 3(2), 66. <https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.137>
- Vinet, L., & Zhedanov, A. (2011). A “missing” family of classical orthogonal polynomials. *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–15.

<https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>

Violita, R., & Sulasmiyati, S. (2017). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 51(1), 138–144.

Widiyanti, M., & Elfina, F. D. (2015). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 13(1), 117–136. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v13i1.3343>

Wikardi, L., & Wiyani, N. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover, Assets Turnover dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015). *Jurnal Online Insan Akuntan*, 2(1), 234099.

www.idx.co.id

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang telah mengkaji tentang Stuktur Modal, Likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap Profitabilitas :

Hasil Penelitian Terdahulu

| No | Peneliti & Tahun | Judul Jurnal penelitian | Jenis Jurnal | Variabel | Metode Penelitian | Hasil Penelitian |
|----|-------------------------------|---|---------------|--|-------------------------|--|
| 1 | Kartikasari & Merianti (2016) | <i>The effect of leverage and firm size to profitability of public manufacturing companies in Indonesia</i> | Internasional | Dependen: Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) Independent: • Leverage (<i>Debt Ratio</i>) • Ukuran Perusahaan | Regensi data Panel | <u>Secara Parsial :</u> Leverage berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. |
| 2 | PA & Marbun, (2016) | Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets | Nasional | Dependen: Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) Independent: • Struktur Modal (DER) • Likuiditas (CR) | Regensi | <u>Secara simultan :</u> Kedua variabel independen memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. <u>Secara Parsial :</u> Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas Likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas |
| 3 | Violita & Sulasmiyati, (2017) | Pengaruh stuktur modal terhadap profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2016) | Nasional | Dependen: Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) Independent: • Struktur Modal (DER) | Regensi Linier Berganda | <u>Secara simultan :</u> struktur modal yang diukur oleh Debt Ratio (DR) dan Debt to Equity Ratio(DER) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas yang diukur dengan <i>Return On Assets</i> (ROA). <u>Secara Parsial :</u> Debt to Equity Ratio |

| | | | | | | |
|---|-------------------------|--|----------|--|-------------------------|--|
| | | | | | | (DER) berpengaruh signifikan terhadap <i>Return On Assets</i> (ROA) |
| 4 | Wikardi & Wiyani (2017) | Pengaruh <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Firm Size</i> , <i>Inventory Turnover</i> , <i>Assets Turnover</i> dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas | Nasional | <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) <p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) • <i>Firm size</i> • <i>Inventory Turnover</i> • <i>Assets Turnover</i> • Pertumbuhan Penjualan | Regensi Linier Berganda | <p><u>Secara simultan</u> : menunjukkan bahwa debt to equity ratio, firm size, inventory turnover, assets turnover dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap profitabilitas.</p> <p><u>Secara Parsial</u> : <i>Debt to equity ratio</i>, <i>firm size</i>, <i>inventory turnover</i>, dan <i>assets turnover</i> yang berpengaruh terhadap profitabilitas.</p> |
| 5 | Barus (2013) | Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia | Nasional | <p>Dependen:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) <p>Independent:</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Current Ratio</i> (CR) • <i>Total Asset Turnover</i> (TATO) • <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) • <i>Debt Ratio</i> (DR) • Pertumbuhan Penjualan • Ukuran Perusahaan | Regensi Linier Berganda | <p><u>Secara simultan</u> : CR, TATO, DER, DR, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.</p> <p><u>Secara parsial</u> : TATO, DR dan Ukuran perusahaan yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan CR, DER dan Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas.</p> |

| | | | | | | |
|---|--------------------------|---|---------------|--|-------------------------|--|
| 6 | Prabowo & Sutanto (2019) | Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia | Nasional | Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) Independent: <ul style="list-style-type: none"> • <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> • <i>Current Ratio (CR)</i> | Regresi Linier Berganda | <p><u>Secara simultan</u> : DER (X1) dan CR (X2) kedua variabel ini keduanya secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen ROA (Y)</p> <p><u>Secara parsial</u> : variabel DER (X1) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y) otomotif perusahaan di Indonesia. Variabel CR (X2) berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y)</p> |
| 7 | Pham et al. (2020) | <i>Effect of Working Capital Management on the Profitability of Steel Companies on Vietnam Stock Exchanges</i> | Internasional | Dependen: <ul style="list-style-type: none"> • Profitabilitas (<i>Return on Assets</i>) Independent: DIO, DPO, DSO, CCC, SIZ, CR, LEV, GRO | regresi multivariat | <p><u>Secara parsial</u> : DPO, DIO, DSO, CR, SIZ, GRO berpengaruh positif terhadap profitabilitas CCC dan LEV berdampak negatif pada profitabilitas</p> |

Lampiran 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Variabel | Proksi | Skala |
|----|-------------------------------------|---|--|-------|
| 1 | Profitabilitas (Y) | Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2012:196). | $ROA = \frac{\text{laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$ Sumber: (Eduardus Tanelilin, 2010:372). | Rasio |
| 2 | Struktur Modal (X ₁) | Struktur modal merupakan gambaran dari bentuk ukuran keuangan perusahaan antara modal yang dimiliki dari utang jangka panjang dan modal sendiri yang bersumber pembiayaan suatu perusahaan : (Fahmi, 2017:179). | $DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Shareholder Equity}} \times 100\%$ Sumber: (Fahmi, 2017:128). | Rasio |
| 3 | Likuiditas (X ₂) | Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek (Kasmir, 2014:129). | $\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Asset}}{\text{Total Liabilitas}}$ Sumber: (Kasmir, 2014:134). | Rasio |
| 4 | Ukuran Perusahaan (X ₃) | Ukuran perusahaan merupakan ukuran besar kecilnya sebuah perusahaan yang ditunjukkan atau dinilai oleh total asset, total penjualan, jumlah laba, beban pajak dan lain-lain (Brigham & Houston, 2010:4). | $\text{Size} = \text{LN}(\text{Total Penjualan})$ | Rasio |

Lampiran 3. Kriteria Pengambilan Sampel

Kriteria Pengambilan Sampel

| Keterangan | Jumlah |
|---|--------|
| Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dan masih aktif di BEI selama periode 2015-2019 | 28 |
| Perusahaan yang IPO nya diatas 2015 | -10 |
| Perusahaan yang berpindah sektor dan re-listing | -2 |
| Perusahaan sektor makanan dan minuman yang konsisten mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan jelas selama periode 2015-2019 | 16 |
| Perusahaan yang mengalami kerugian | -4 |
| Perusahaan sektor makanan dan minuman yang memperoleh laba dan tidak berpindah-pindah sektor selama tahun penelitian periode 2015-2019 | 12 |
| Jumlah tahun penelitian | 6 |
| Jumlah data penelitian | 72 |

Sumber : Data Sekunder situs web (www.idx.co.id) yang Diolah, 2020

Berdasarkan Tabel di atas menunjukkan bahwa sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan yang menggunakan 72 data perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI untuk periode 2014-2019.

Daftar Sampel

| No | Kode | Perusahaan dan Alamat | Sektor | Laporan Perusahaan Yang Sudah Lengkap |
|----|------|------------------------------------|-------------------|---------------------------------------|
| 1 | ADES | PT Akasha Wira International Tbk | Makanan & Minuman | ✓ |
| 2 | BUDI | PT Budi Starch & Sweetener Tbk | Makanan & Minuman | ✓ |
| 3 | CEKA | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | Makanan & Minuman | ✓ |
| 4 | DLTA | PT Delta Djakarta Tbk | Makanan & Minuman | ✓ |
| 5 | ICBP | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | Makanan & Minuman | ✓ |
| 6 | INDF | PT Indofood Sukses Makmur Tbk | Makanan & Minuman | ✓ |
| 7 | MLBI | PT Multi Bintang Indonesia Tbk | Makanan & Minuman | ✓ |
| 8 | MYOR | PT Mayora Indah Tbk | Makanan & Minuman | ✓ |
| 9 | ROTI | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk | Makanan & Minuman | ✓ |
| 10 | SKLT | PT Sekar Laut Tbk | Makanan & Minuman | ✓ |
| 11 | STTP | PT Siantar Top Tbk | Makanan & Minuman | ✓ |
| 12 | ULTJ | PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk | Makanan & Minuman | ✓ |

Berdasarkan table diatas, terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria dibawah ini adalah perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Lampiran 4. Tabulasi Data

Data Perhitungan DER

Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (per Tahun) PERIODE 2014-2019

| KODE | TAHUN | TOTAL LIABILITAS | TOTAL EKUITAS | DER |
|------|-------|----------------------|----------------------|------|
| ADES | 2014 | Rp 210.845.000.000 | Rp 292.145.000.000 | 0,72 |
| | 2015 | Rp 324.855.000.000 | Rp 328.369.000.000 | 0,99 |
| | 2016 | Rp 383.091.000.000 | Rp 384.388.000.000 | 1,00 |
| | 2017 | Rp 417.225.000.000 | Rp 423.011.000.000 | 0,99 |
| | 2018 | Rp 399.361.000.000 | Rp 481.914.000.000 | 0,83 |
| | 2019 | Rp 254.438.000.000 | Rp 567.937.000.000 | 0,45 |
| BUDI | 2014 | Rp 1.568.051.000.000 | Rp 908.931.000.000 | 1,73 |
| | 2015 | Rp 2.160.702.000.000 | Rp 1.105.251.000.000 | 1,95 |
| | 2016 | Rp 1.766.825.000.000 | Rp 1.164.982.000.000 | 1,52 |
| | 2017 | Rp 1.744.756.000.000 | Rp 1.194.700.000.000 | 1,46 |
| | 2018 | Rp 2.166.496.000.000 | Rp 1.226.484.000.000 | 1,77 |
| | 2019 | Rp 1.714.449.000.000 | Rp 1.285.318.000.000 | 1,33 |
| CEKA | 2014 | 746.598.865.219 | Rp 537.551.172.122 | 1,39 |
| | 2015 | Rp 845.932.695.663 | Rp 639.893.514.352 | 1,32 |
| | 2016 | Rp 538.044.038.690 | Rp 887.920.113.728 | 0,61 |
| | 2017 | Rp 489.592.257.434 | Rp 903.044.187.067 | 0,54 |
| | 2018 | Rp 192.308.466.864 | Rp 976.647.575.842 | 0,20 |
| | 2019 | Rp 261.784.845.240 | Rp 1.131.294.696.834 | 0,23 |
| DLTA | 2014 | Rp 237.047.063.000 | Rp 760.396.104.000 | 0,31 |
| | 2015 | Rp 188.700.435.000 | Rp 849.621.481.000 | 0,22 |
| | 2016 | Rp 185.422.642.000 | Rp 1.012.374.008.000 | 0,18 |
| | 2017 | Rp 196.197.372.000 | Rp 1.144.645.393.000 | 0,17 |
| | 2018 | Rp 239.353.356.000 | Rp 1.284.163.814.000 | 0,19 |
| | 2019 | Rp 212.420.390.000 | Rp 1.213.563.332.000 | 0,18 |

| | | | | | | |
|-------------|------|----|--------------------|----|--------------------|------|
| ICBP | 2014 | Rp | 10.445.187.000.000 | Rp | 14.584.301.000.000 | 0,72 |
| | 2015 | Rp | 10.173.713.000.000 | Rp | 16.386.911.000.000 | 0,62 |
| | 2016 | Rp | 10.401.125.000.000 | Rp | 18.500.823.000.000 | 0,56 |
| | 2017 | Rp | 11.295.184.000.000 | Rp | 20.324.330.000.000 | 0,56 |
| | 2018 | Rp | 11.660.003.000.000 | Rp | 22.707.150.000.000 | 0,51 |
| | 2019 | Rp | 12.038.210.000.000 | Rp | 26.671.104.000.000 | 0,45 |
| INDF | 2014 | Rp | 45.803.053.000.000 | Rp | 40.274.198.000.000 | 1,14 |
| | 2015 | Rp | 48.709.933.000.000 | Rp | 43.121.593.000.000 | 1,13 |
| | 2016 | Rp | 38.364.372.000.000 | Rp | 44.335.263.000.000 | 0,87 |
| | 2017 | Rp | 41.298.111.000.000 | Rp | 47.102.766.000.000 | 0,88 |
| | 2018 | Rp | 46.620.996.000.000 | Rp | 49.916.800.000.000 | 0,93 |
| | 2019 | Rp | 41.996.071.000.000 | Rp | 54.202.488.000.000 | 0,77 |
| MLBI | 2014 | Rp | 1.677.254.000.000 | Rp | 553.797.000.000 | 3,03 |
| | 2015 | Rp | 1.334.373.000.000 | Rp | 766.480.000.000 | 1,74 |
| | 2016 | Rp | 1.454.398.000.000 | Rp | 820.640.000.000 | 1,77 |
| | 2017 | Rp | 1.445.173.000.000 | Rp | 1.064.905.000.000 | 1,36 |
| | 2018 | Rp | 1.721.965.000.000 | Rp | 1.167.536.000.000 | 1,47 |
| | 2019 | Rp | 1.750.943.000.000 | Rp | 1.146.007.000.000 | 1,53 |
| MYOR | 2014 | Rp | 6.220.960.735.713 | Rp | 4.077.036.284.827 | 1,53 |
| | 2015 | Rp | 6.148.255.759.034 | Rp | 5.194.459.927.187 | 1,18 |
| | 2016 | Rp | 6.657.165.872.077 | Rp | 6.265.255.987.065 | 1,06 |
| | 2017 | Rp | 7.561.503.434.179 | Rp | 7.354.346.366.072 | 1,03 |
| | 2018 | Rp | 9.049.161.944.940 | Rp | 8.542.544.481.694 | 1,06 |
| | 2019 | Rp | 9.137.978.611.155 | Rp | 9.899.940.195.318 | 0,92 |
| ROTI | 2014 | Rp | 1.189.311.196.709 | Rp | 953.583.079.507 | 1,25 |
| | 2015 | Rp | 1.517.788.685.162 | Rp | 1.188.534.951.872 | 1,28 |
| | 2016 | Rp | 1.476.889.086.692 | Rp | 1.442.751.772.026 | 1,02 |

| | | | | |
|-------------|------|----------------------|----------------------|------|
| | 2017 | Rp 1.739.467.993.982 | Rp 2.820.105.715.429 | 0,62 |
| | 2018 | Rp 1.476.909.260.772 | Rp 2.916.901.120.111 | 0,51 |
| | 2019 | Rp 1.589.486.465.854 | Rp 3.092.597.379.097 | 0,51 |
| SKLT | 2014 | Rp 199.636.573.747 | Rp 137.295.765.072 | 1,45 |
| | 2015 | Rp 225.066.080.248 | Rp 152.044.668.111 | 1,48 |
| | 2016 | Rp 272.088.644.079 | Rp 296.151.295.872 | 0,92 |
| | 2017 | Rp 328.714.435.982 | Rp 307.569.774.228 | 1,07 |
| | 2018 | Rp 408.057.718.435 | Rp 339.236.007.000 | 1,20 |
| | 2019 | Rp 410.463.595.860 | Rp 380.381.947.966 | 1,08 |
| STTP | 2014 | Rp 882.610.280.834 | Rp 817.593.813.061 | 1,08 |
| | 2015 | Rp 910.758.598.913 | Rp 1.008.809.438.257 | 0,90 |
| | 2016 | Rp 1.168.695.057.385 | Rp 1.168.512.137.670 | 1,00 |
| | 2017 | Rp 957.660.374.836 | Rp 1.384.772.068.360 | 0,69 |
| | 2018 | Rp 984.801.863.078 | Rp 1.646.387.946.952 | 0,60 |
| | 2019 | Rp 733.556.075.974 | Rp 2.148.007.007.980 | 0,34 |
| ULTJ | 2014 | Rp 644.827.122.017 | Rp 2.273.306.156.418 | 0,28 |
| | 2015 | Rp 742.490.216.326 | Rp 2.797.505.693.922 | 0,27 |
| | 2016 | Rp 749.966.146.582 | Rp 3.489.233.494.783 | 0,21 |
| | 2017 | Rp 978.185.000.000 | Rp 4.197.711.000.000 | 0,23 |
| | 2018 | Rp 780.915.000.000 | Rp 4.774.956.000.000 | 0,16 |
| | 2019 | Rp 953.283.000.000 | Rp 5.655.139.000.000 | 0,17 |

Data Perhitungan CR

Perhitungan *Current Ratio* (per Tahun)

| KODE | TAHUN | TOTAL ASET LANCAR | TOTAL HUTANG LANCAR | CR |
|------|-------|-----------------------|----------------------|------|
| ADES | 2014 | Rp 239.021.000.000 | Rp 156.902.000.000 | 1,52 |
| | 2015 | Rp 276.323.000.000 | Rp 199.364.000.000 | 1,39 |
| | 2016 | Rp 319.614.000.000 | Rp 195.466.000.000 | 1,64 |
| | 2017 | Rp 294.244.000.000 | Rp 244.888.000.000 | 1,20 |
| | 2018 | Rp 364.138.000.000 | Rp 262.397.000.000 | 1,39 |
| | 2019 | Rp 351.120.000.000 | Rp 175.191.000.000 | 2,00 |
| BUDI | 2014 | Rp 988.526.000.000 | Rp 945.117.000.000 | 1,05 |
| | 2015 | Rp 1.492.365.000.000 | Rp 1.491.109.000.000 | 1,00 |
| | 2016 | Rp 1.092.360.000.000 | Rp 1.090.816.000.000 | 1,00 |
| | 2017 | Rp 1.027.489.000.000 | Rp 1.019.986.000.000 | 1,01 |
| | 2018 | Rp 1.472.140.000.000 | Rp 1.467.508.000.000 | 1,00 |
| | 2019 | Rp 1.141.009.000.000 | Rp 1.133.685.000.000 | 1,01 |
| CEKA | 2014 | Rp 1.053.321.371.198 | Rp 718.681.070.349 | 1,47 |
| | 2015 | Rp 1.253.019.074.345 | Rp 816.471.301.252 | 1,53 |
| | 2016 | Rp 1.103.865.252.070 | Rp 504.208.767.076 | 2,19 |
| | 2017 | Rp 988.479.957.549 | Rp 444.383.077.820 | 2,22 |
| | 2018 | Rp 809.166.450.672 | Rp 158.255.592.250 | 5,11 |
| | 2019 | Rp 1.067.652.078.121 | Rp 222.440.530.626 | 4,80 |
| DLTA | 2014 | Rp 858.313.129.000 | Rp 195.089.619.000 | 4,40 |
| | 2015 | Rp 902.006.833.000 | Rp 140.419.495.000 | 6,42 |
| | 2016 | Rp 1.048.133.697.000 | Rp 137.842.096.000 | 7,60 |
| | 2017 | Rp 1.206.576.189.000 | Rp 139.684.908.000 | 8,64 |
| | 2018 | Rp 1.384.227.944.000 | Rp 192.299.843.000 | 7,20 |
| | 2019 | Rp 1.292.805.083.000 | Rp 160.587.363.000 | 8,05 |
| ICBP | 2014 | Rp 13.621.918.000.000 | Rp 6.208.146.000.000 | 2,19 |

| | | | | |
|-------------|------|-----------------------|-----------------------|------|
| | 2015 | Rp 13.961.500.000.000 | Rp 6.002.344.000.000 | 2,33 |
| | 2016 | Rp 15.571.362.000.000 | Rp 6.469.785.000.000 | 2,41 |
| | 2017 | Rp 16.579.331.000.000 | Rp 6.827.588.000.000 | 2,43 |
| | 2018 | Rp 14.121.568.000.000 | Rp 7.235.398.000.000 | 1,95 |
| | 2019 | Rp 16.624.925.000.000 | Rp 6.556.359.000.000 | 2,54 |
| INDF | 2014 | Rp 14.157.619.000.000 | Rp 22.658.835.000.000 | 0,62 |
| | 2015 | Rp 42.816.745.000.000 | Rp 25.107.538.000.000 | 1,71 |
| | 2016 | Rp 29.469.623.000.000 | Rp 19.219.441.000.000 | 1,53 |
| | 2017 | Rp 32.948.131.000.000 | Rp 21.637.763.000.000 | 1,52 |
| | 2018 | Rp 33.272.618.000.000 | Rp 31.204.102.000.000 | 1,07 |
| | 2019 | Rp 31.403.445.000.000 | Rp 24.686.862.000.000 | 1,27 |
| MLBI | 2014 | Rp 816.494.000.000 | Rp 1.588.801.000.000 | 0,51 |
| | 2015 | Rp 709.955.000.000 | Rp 1.215.227.000.000 | 0,58 |
| | 2016 | Rp 901.258.000.000 | Rp 1.326.261.000.000 | 0,68 |
| | 2017 | Rp 1.076.845.000.000 | Rp 1.304.114.000.000 | 0,83 |
| | 2018 | Rp 1.228.961.000.000 | Rp 1.578.919.000.000 | 0,78 |
| | 2019 | Rp 1.162.802.000.000 | Rp 1.588.693.000.000 | 0,73 |
| MYOR | 2014 | Rp 6.508.768.623.440 | Rp 3.114.337.601.361 | 2,09 |
| | 2015 | Rp 7.454.347.029.087 | Rp 3.151.495.162.694 | 2,37 |
| | 2016 | Rp 8.739.782.750.141 | Rp 3.884.051.319.005 | 2,25 |
| | 2017 | Rp 10.674.199.571.313 | Rp 4.473.628.322.956 | 2,39 |
| | 2018 | Rp 12.647.858.727.872 | Rp 4.764.510.387.113 | 2,65 |
| | 2019 | Rp 12.776.102.781.513 | Rp 3.726.359.539.201 | 3,43 |
| ROTI | 2014 | Rp 420.316.388.535 | Rp 307.608.669.233 | 1,37 |
| | 2015 | Rp 812.990.646.097 | Rp 395.920.006.814 | 2,05 |
| | 2016 | Rp 949.414.338.057 | Rp 320.501.824.382 | 2,96 |
| | 2017 | Rp 2.319.937.439.019 | Rp 1.027.176.531.240 | 2,26 |

| | | | | |
|-------------|------|----------------------|----------------------|------|
| | 2018 | Rp 1.876.409.299.238 | Rp 525.422.150.049 | 3,57 |
| | 2019 | Rp 1.874.411.044.438 | Rp 1.106.938.318.565 | 1,69 |
| SKLT | 2014 | Rp 167.419.411.740 | Rp 141.425.302.224 | 1,18 |
| | 2015 | Rp 189.758.915.421 | Rp 159.132.842.277 | 1,19 |
| | 2016 | Rp 222.686.872.602 | Rp 169.302.583.936 | 1,32 |
| | 2017 | Rp 267.129.479.669 | Rp 211.493.160.519 | 1,26 |
| | 2018 | Rp 356.735.670.030 | Rp 291.349.105.535 | 1,22 |
| | 2019 | Rp 378.352.247.338 | Rp 293.281.364.781 | 1,29 |
| STTP | 2014 | Rp 799.430.399.430 | Rp 538.631.479.995 | 1,48 |
| | 2015 | Rp 659.691.299.282 | Rp 554.491.047.968 | 1,19 |
| | 2016 | Rp 920.494.206.042 | Rp 557.548.012.748 | 1,65 |
| | 2017 | Rp 940.212.374.995 | Rp 358.963.437.494 | 2,62 |
| | 2018 | Rp 1.250.806.822.918 | Rp 676.673.564.908 | 1,85 |
| | 2019 | Rp 1.165.406.301.686 | Rp 408.490.550.651 | 2,85 |
| ULTJ | 2014 | Rp 1.642.101.746.819 | Rp 490.967.089.226 | 3,34 |
| | 2015 | Rp 2.103.565.054.627 | Rp 561.628.179.393 | 3,75 |
| | 2016 | Rp 2.874.821.874.013 | Rp 593.525.591.694 | 4,84 |
| | 2017 | Rp 3.439.990.000.000 | Rp 820.625.000.000 | 4,19 |
| | 2018 | Rp 2.793.521.000.000 | Rp 635.161.000.000 | 4,40 |
| | 2019 | Rp 3.716.641.000.000 | Rp 836.314.000.000 | 4,44 |

Data Perhitungan Ukuran Perusahaan

Perhitungan Log. Total Penjualan – Firm Size (per Tahun)

| KODE | TAHUN | Penjualan Bersih | LN(TOTAL PENJUALAN) |
|------|-------|-----------------------|---------------------|
| ADES | 2014 | Rp 669.725.000.000 | 27,23 |
| | 2015 | Rp 669.725.000.000 | 27,23 |
| | 2016 | Rp 887.663.000.000 | 27,51 |
| | 2017 | Rp 814.490.000.000 | 27,43 |
| | 2018 | Rp 804.302.000.000 | 27,41 |
| | 2019 | Rp 834.330.000.000 | 27,45 |
| BUDI | 2014 | Rp 2.284.211.000.000 | 28,46 |
| | 2015 | Rp 2.378.805.000.000 | 28,50 |
| | 2016 | Rp 2.467.553.000.000 | 28,53 |
| | 2017 | Rp 2.510.578.000.000 | 28,55 |
| | 2018 | Rp 2.647.193.000.000 | 28,60 |
| | 2019 | Rp 3.003.768.000.000 | 28,73 |
| CEKA | 2014 | Rp 3.701.868.790.192 | 28,94 |
| | 2015 | Rp 3.485.733.830.354 | 28,88 |
| | 2016 | Rp 4.115.541.761.173 | 29,05 |
| | 2017 | Rp 4.257.738.486.908 | 29,08 |
| | 2018 | Rp 3.629.327.583.572 | 28,92 |
| | 2019 | Rp 3.120.937.098.980 | 28,77 |
| DLTA | 2014 | Rp 879.253.383.000 | 27,50 |
| | 2015 | Rp 699.506.819.000 | 27,27 |
| | 2016 | Rp 774.968.268.000 | 27,38 |
| | 2017 | Rp 777.308.328.000 | 27,38 |
| | 2018 | Rp 893.006.350.000 | 27,52 |
| | 2019 | Rp 827.136.727.000 | 27,44 |
| ICBP | 2014 | Rp 30.022.463.000.000 | 31,03 |
| | 2015 | Rp 31.741.094.000.000 | 31,09 |
| | 2016 | Rp 34.375.236.000.000 | 31,17 |
| | 2017 | Rp 35.606.593.000.000 | 31,20 |
| | 2018 | Rp 38.413.407.000.000 | 31,28 |
| | 2019 | Rp 42.296.703.000.000 | 31,38 |
| INDF | 2014 | Rp 63.594.452.000.000 | 31,78 |
| | 2015 | Rp 64.061.947.000.000 | 31,79 |
| | 2016 | Rp 66.659.484.000.000 | 31,83 |
| | 2017 | Rp 70.186.618.000.000 | 31,88 |
| | 2018 | Rp 73.394.728.000.000 | 31,93 |
| | 2019 | Rp 76.592.955.000.000 | 31,97 |
| MLBI | 2014 | Rp 2.988.501.000.000 | 28,73 |
| | 2015 | Rp 2.696.318.000.000 | 28,62 |
| | 2016 | Rp 3.263.311.000.000 | 28,81 |
| | 2017 | Rp 3.389.736.000.000 | 28,85 |
| | 2018 | Rp 3.574.801.000.000 | 28,90 |
| | 2019 | Rp 3.711.405.000.000 | 28,94 |
| MYOR | 2014 | Rp 14.169.088.278.238 | 30,28 |
| | 2015 | Rp 14.818.730.635.847 | 30,33 |
| | 2016 | Rp 18.349.959.898.358 | 30,54 |
| | 2017 | Rp 20.816.673.946.473 | 30,67 |
| | 2018 | Rp 24.060.802.395.725 | 30,81 |
| | 2019 | Rp 25.026.739.472.547 | 30,85 |
| ROTI | 2014 | Rp 1.880.262.901.697 | 28,26 |

| | | | | |
|-------------|------|----|-------------------|-------|
| | 2015 | Rp | 2.174.501.712.899 | 28,41 |
| | 2016 | Rp | 2.521.920.968.213 | 28,56 |
| | 2017 | Rp | 2.491.100.179.560 | 28,54 |
| | 2018 | Rp | 2.766.545.866.684 | 28,65 |
| | 2019 | Rp | 3.337.022.314.624 | 28,84 |
| SKLT | 2014 | Rp | 681.419.524.161 | 27,25 |
| | 2015 | Rp | 745.107.731.208 | 27,34 |
| | 2016 | Rp | 833.850.372.883 | 27,45 |
| | 2017 | Rp | 914.188.759.779 | 27,54 |
| | 2018 | Rp | 1.045.029.834.378 | 27,68 |
| | 2019 | Rp | 1.281.116.255.236 | 27,88 |
| STTP | 2014 | Rp | 2.170.464.194.350 | 28,41 |
| | 2015 | Rp | 2.544.277.844.656 | 28,56 |
| | 2016 | Rp | 2.629.107.367.897 | 28,60 |
| | 2017 | Rp | 2.825.409.180.889 | 28,67 |
| | 2018 | Rp | 2.826.957.323.397 | 28,67 |
| | 2019 | Rp | 3.512.509.168.853 | 28,89 |
| ULTJ | 2014 | Rp | 3.916.789.366.423 | 29,00 |
| | 2015 | Rp | 4.393.932.684.171 | 29,11 |
| | 2016 | Rp | 4.685.988.000.000 | 29,18 |
| | 2017 | Rp | 4.879.559.000.000 | 29,22 |
| | 2018 | Rp | 5.472.882.000.000 | 29,33 |
| | 2019 | Rp | 6.241.419.000.000 | 29,46 |

Data Perhitungan ROA

Perhitungan *Return On Assets* (per Tahun)

| KODE | TAHUN | LABA BERSIH SETELAH PAJAK | TOTAL ASSET | ROA |
|------|-------|---------------------------|-----------------------|-------|
| ADES | 2014 | Rp 31.072.000.000 | Rp 502.990.000.000 | 6,2% |
| | 2015 | Rp 32.839.000.000 | Rp 653.224.000.000 | 5,0% |
| | 2016 | Rp 55.951.000.000 | Rp 767.479.000.000 | 7,3% |
| | 2017 | Rp 38.242.000.000 | Rp 840.236.000.000 | 4,6% |
| | 2018 | Rp 52.958.000.000 | Rp 881.275.000.000 | 6,0% |
| | 2019 | Rp 83.885.000.000 | Rp 822.375.000.000 | 10,2% |
| BUDI | 2014 | Rp 28.524.000.000 | Rp 2.476.982.000.000 | 1,2% |
| | 2015 | Rp 21.072.000.000 | Rp 3.265.953.000.000 | 0,6% |
| | 2016 | Rp 38.624.000.000 | Rp 2.931.807.000.000 | 1,3% |
| | 2017 | Rp 45.691.000.000 | Rp 2.939.456.000.000 | 1,6% |
| | 2018 | Rp 50.467.000.000 | Rp 3.392.980.000.000 | 1,5% |
| | 2019 | Rp 64.021.000.000 | Rp 2.999.767.000.000 | 2,1% |
| CEKA | 2014 | Rp 41.001.414.954 | 1.284.150.037.341 | 3,2% |
| | 2015 | Rp 106.549.446.980 | Rp 1.485.826.210.015 | 7,2% |
| | 2016 | Rp 249.697.013.626 | Rp 1.425.964.152.418 | 17,5% |
| | 2017 | Rp 107.420.886.839 | Rp 1.392.636.444.501 | 7,7% |
| | 2018 | Rp 92.649.656.775 | Rp 1.168.956.042.706 | 7,9% |
| | 2019 | Rp 215.459.200.242 | Rp 1.393.079.542.074 | 15,5% |
| DLTA | 2014 | Rp 288.499.375.000 | Rp 997.443.167.000 | 28,9% |
| | 2015 | Rp 192.045.199.000 | Rp 1.038.321.916.000 | 18,5% |
| | 2016 | Rp 254.509.268.000 | Rp 1.197.796.650.000 | 21,2% |
| | 2017 | Rp 279.772.635.000 | Rp 1.340.842.765.000 | 20,9% |
| | 2018 | Rp 338.129.985.000 | Rp 1.523.517.170.000 | 22,2% |
| | 2019 | Rp 317.815.177.000 | Rp 1.425.983.722.000 | 22,3% |
| ICBP | 2014 | Rp 2.574.172.000.000 | Rp 25.029.488.000.000 | 10,3% |
| | 2015 | Rp 2.923.148.000.000 | Rp 26.560.624.000.000 | 11,0% |
| | 2016 | Rp 3.631.301.000.000 | Rp 28.901.948.000.000 | 12,6% |
| | 2017 | Rp 3.543.173.000.000 | Rp 31.619.514.000.000 | 11,2% |
| | 2018 | Rp 4.658.781.000.000 | Rp 34.367.153.000.000 | 13,6% |
| | 2019 | Rp 5.360.029.000.000 | Rp 38.709.314.000.000 | 13,8% |
| INDF | 2014 | Rp 5.229.489.000.000 | Rp 86.077.251.000.000 | 6,1% |
| | 2015 | Rp 3.709.501.000.000 | Rp 91.831.526.000.000 | 4,0% |
| | 2016 | Rp 5.266.906.000.000 | Rp 82.699.635.000.000 | 6,4% |
| | 2017 | Rp 5.097.264.000.000 | Rp 88.400.877.000.000 | 5,8% |
| | 2018 | Rp 4.961.851.000.000 | Rp 96.537.796.000.000 | 5,1% |
| | 2019 | Rp 5.902.729.000.000 | Rp 96.198.559.000.000 | 6,1% |
| MLBI | 2014 | Rp 794.883.000.000 | Rp 2.231.051.000.000 | 35,6% |
| | 2015 | Rp 496.909.000.000 | Rp 2.100.853.000.000 | 23,7% |
| | 2016 | Rp 982.129.000.000 | Rp 2.275.038.000.000 | 43,2% |

| | | | | | | |
|-------------|------|----|-------------------|----|--------------------|-------|
| | 2017 | Rp | 1.322.067.000.000 | Rp | 2.510.078.000.000 | 52,7% |
| | 2018 | Rp | 1.224.807.000.000 | Rp | 2.889.501.000.000 | 42,4% |
| | 2019 | Rp | 1.206.059.000.000 | Rp | 2.896.950.000.000 | 41,6% |
| MYOR | 2014 | Rp | 409.618.689.484 | Rp | 10.297.997.020.540 | 4,0% |
| | 2015 | Rp | 1.250.233.128.560 | Rp | 11.342.715.686.221 | 11,0% |
| | 2016 | Rp | 1.388.676.127.665 | Rp | 12.922.421.859.142 | 10,7% |
| | 2017 | Rp | 1.630.953.830.893 | Rp | 14.915.849.800.251 | 10,9% |
| | 2018 | Rp | 1.760.434.280.304 | Rp | 17.591.706.426.634 | 10,0% |
| | 2019 | Rp | 2.039.404.206.764 | Rp | 19.037.918.806.473 | 10,7% |
| ROTI | 2014 | Rp | 188.648.345.876 | Rp | 2.142.894.276.216 | 8,8% |
| | 2015 | Rp | 270.538.700.440 | Rp | 2.706.323.637.034 | 10,0% |
| | 2016 | Rp | 279.777.368.831 | Rp | 2.919.640.858.718 | 9,6% |
| | 2017 | Rp | 135.364.021.139 | Rp | 4.559.573.709.411 | 3,0% |
| | 2018 | Rp | 127.171.436.363 | Rp | 4.393.810.380.883 | 2,9% |
| | 2019 | Rp | 236.518.557.420 | Rp | 4.682.083.844.951 | 5,1% |
| SKLT | 2014 | Rp | 16.855.973.113 | Rp | 336.932.338.819 | 5,0% |
| | 2015 | Rp | 20.066.791.849 | Rp | 377.110.748.359 | 5,3% |
| | 2016 | Rp | 20.646.121.074 | Rp | 568.239.939.951 | 3,6% |
| | 2017 | Rp | 22.970.715.348 | Rp | 636.284.210.210 | 3,6% |
| | 2018 | Rp | 31.954.131.252 | Rp | 747.293.725.435 | 4,3% |
| | 2019 | Rp | 44.943.627.900 | Rp | 790.845.543.826 | 5,7% |
| STTP | 2014 | Rp | 123.465.403.948 | Rp | 1.700.204.093.895 | 7,3% |
| | 2015 | Rp | 185.705.201.171 | Rp | 1.919.568.037.170 | 9,7% |
| | 2016 | Rp | 174.176.717.866 | Rp | 2.337.207.195.055 | 7,5% |
| | 2017 | Rp | 216.024.079.834 | Rp | 2.342.432.443.196 | 9,2% |
| | 2018 | Rp | 255.088.886.019 | Rp | 2.631.189.810.030 | 9,7% |
| | 2019 | Rp | 482.590.522.840 | Rp | 2.881.563.083.954 | 16,7% |
| ULTJ | 2014 | Rp | 283.061.430.451 | Rp | 2.918.133.278.435 | 9,7% |
| | 2015 | Rp | 523.100.215.029 | Rp | 3.539.995.910.248 | 14,8% |
| | 2016 | Rp | 709.825.635.742 | Rp | 4.239.199.641.365 | 16,7% |
| | 2017 | Rp | 718.402.000.000 | Rp | 5.175.896.000.000 | 13,9% |
| | 2018 | Rp | 701.607.000.000 | Rp | 5.555.871.000.000 | 12,6% |
| | 2019 | Rp | 1.035.865.000.000 | Rp | 6.608.422.000.000 | 15,7% |

Lampiran 5. Hasil Output Olah Data SPSS. 26

| No | Nama Perusahaan | Tahun | Debt to assets ratio | Current ratio | FIRM SIZE (X3) | Return on assets |
|----|----------------------------------|-------|----------------------|---------------|----------------|------------------|
| | | | DER (X1) | CR (X2) | | ROA (Y1) |
| | | | (KALI) | (KALI) | | (%) |
| 1 | PT Akasha Wira International Tbk | 2014 | 0,72 | 1,52 | 27,23 | 6,2% |
| | | 2015 | 0,99 | 1,39 | 27,23 | 5,0% |
| | | 2016 | 1,00 | 1,64 | 27,51 | 7,3% |
| | | 2017 | 0,99 | 1,20 | 27,43 | 4,6% |
| | | 2018 | 0,83 | 1,39 | 27,41 | 6,0% |
| | | 2019 | 0,45 | 2,00 | 27,45 | 10,2% |
| 2 | PT Budi Starch & Sweetener Tbk | 2014 | 1,73 | 1,05 | 28,46 | 1,2% |
| | | 2015 | 1,95 | 1,00 | 28,50 | 0,6% |
| | | 2016 | 1,52 | 1,00 | 28,53 | 1,3% |
| | | 2017 | 1,46 | 1,01 | 28,55 | 1,6% |
| | | 2018 | 1,77 | 1,00 | 28,60 | 1,5% |
| | | 2019 | 1,33 | 1,01 | 28,73 | 2,1% |
| 3 | PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk | 2014 | 1,39 | 1,47 | 28,94 | 3,2% |
| | | 2015 | 1,32 | 1,53 | 28,88 | 7,2% |
| | | 2016 | 0,61 | 2,19 | 29,05 | 17,5% |
| | | 2017 | 0,54 | 2,22 | 29,08 | 7,7% |
| | | 2018 | 0,20 | 5,11 | 28,92 | 7,9% |
| | | 2019 | 0,23 | 4,80 | 28,77 | 15,5% |
| 4 | PT Delta Djakarta Tbk | 2014 | 0,31 | 4,40 | 27,50 | 28,9% |
| | | 2015 | 0,22 | 6,42 | 27,27 | 18,5% |
| | | 2016 | 0,18 | 7,60 | 27,38 | 21,2% |
| | | 2017 | 0,17 | 8,64 | 27,38 | 20,9% |
| | | 2018 | 0,19 | 7,20 | 27,52 | 22,2% |

| | | | | | | |
|------|-----------------------------------|------|-------------------------------|------|-------|-------|
| | | 2019 | 0,18 | 8,05 | 27,44 | 22,3% |
| 5 | PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk | 2014 | 0,72 | 2,19 | 31,03 | 10,3% |
| | | 2015 | 0,62 | 2,33 | 31,09 | 11,0% |
| | | 2016 | 0,56 | 2,41 | 31,17 | 12,6% |
| | | 2017 | 0,56 | 2,43 | 31,20 | 11,2% |
| | | 2018 | 0,51 | 1,95 | 31,28 | 13,6% |
| | | 2019 | 0,45 | 2,54 | 31,38 | 13,8% |
| | | 6 | PT Indofood Sukses Makmur Tbk | 2014 | 1,14 | 0,62 |
| 2015 | 1,13 | | | 1,71 | 31,79 | 4,0% |
| 2016 | 0,87 | | | 1,53 | 31,83 | 6,4% |
| 2017 | 0,88 | | | 1,52 | 31,88 | 5,8% |
| 2018 | 0,93 | | | 1,07 | 31,93 | 5,1% |
| 2019 | 0,77 | | | 1,27 | 31,97 | 6,1% |
| 7 | PT Multi Bintang Indonesia Tbk | 2014 | 3,03 | 0,51 | 28,73 | 35,6% |
| | | 2015 | 1,74 | 0,58 | 28,62 | 23,7% |
| | | 2016 | 1,77 | 0,68 | 28,81 | 43,2% |
| | | 2017 | 1,36 | 0,83 | 28,85 | 52,7% |
| | | 2018 | 1,47 | 0,78 | 28,90 | 42,4% |
| | | 2019 | 1,53 | 0,73 | 28,94 | 41,6% |
| 8 | PT Mayora Indah Tbk | 2014 | 1,53 | 2,09 | 30,28 | 4,0% |
| | | 2015 | 1,18 | 2,37 | 30,33 | 11,0% |
| | | 2016 | 1,06 | 2,25 | 30,54 | 10,7% |
| | | 2017 | 1,03 | 2,39 | 30,67 | 10,9% |
| | | 2018 | 1,06 | 2,65 | 30,81 | 10,0% |
| | | 2019 | 0,92 | 3,43 | 30,85 | 10,7% |
| 9 | PT Nippon Indosari Corpindo Tbk | 2014 | 1,25 | 1,37 | 28,26 | 8,8% |
| | | 2015 | 1,28 | 2,05 | 28,41 | 10,0% |
| | | 2016 | | | | 9,6% |

| | | | | | | |
|----|------------------------------------|------|------|------|-------|-------|
| | | | 1,02 | 2,96 | 28,56 | |
| | | 2017 | 0,62 | 2,26 | 28,54 | 3,0% |
| | | 2018 | 0,51 | 3,57 | 28,65 | 2,9% |
| | | 2019 | 0,51 | 1,69 | 28,84 | 5,1% |
| 10 | PT Sekar Laut Tbk | 2014 | 1,45 | 1,18 | 27,25 | 5,0% |
| | | 2015 | 1,48 | 1,19 | 27,34 | 5,3% |
| | | 2016 | 0,92 | 1,32 | 27,45 | 3,6% |
| | | 2017 | 1,07 | 1,26 | 27,54 | 3,6% |
| | | 2018 | 1,20 | 1,22 | 27,68 | 4,3% |
| | | 2019 | 1,08 | 1,29 | 27,88 | 5,7% |
| 11 | PT Siantar Top Tbk | 2014 | 1,08 | 1,48 | 28,41 | 7,3% |
| | | 2015 | 0,90 | 1,19 | 28,56 | 9,7% |
| | | 2016 | 1,00 | 1,65 | 28,60 | 7,5% |
| | | 2017 | 0,69 | 2,62 | 28,67 | 9,2% |
| | | 2018 | 0,60 | 1,85 | 28,67 | 9,7% |
| | | 2019 | 0,34 | 2,85 | 28,89 | 16,7% |
| 12 | PT Ultrajaya Milk Industry Co. Tbk | 2014 | 0,28 | 3,34 | 29,00 | 9,7% |
| | | 2015 | 0,27 | 3,75 | 29,11 | 14,8% |
| | | 2016 | 0,21 | 4,84 | 29,18 | 16,7% |
| | | 2017 | 0,23 | 4,19 | 29,22 | 13,9% |
| | | 2018 | 0,16 | 4,40 | 29,33 | 12,6% |
| | | 2019 | 0,17 | 4,44 | 29,46 | 15,7% |

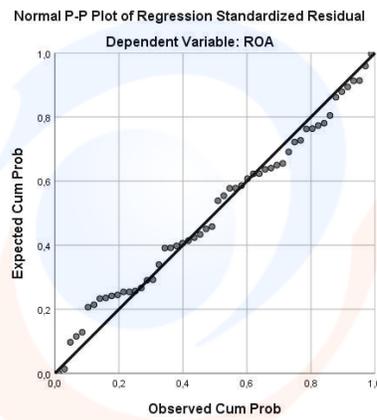
Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik

Tabel 2. Uji Statistik Deskriptif Data setelah Outlier

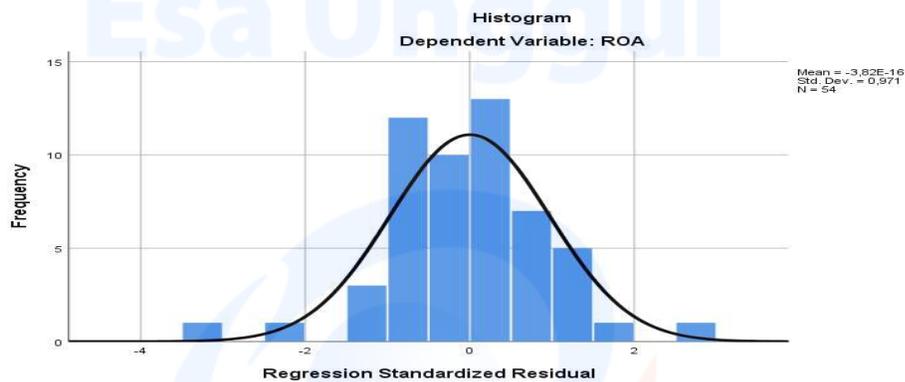
| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| DER | 54 | ,27 | 1,95 | ,9643 | ,39335 |
| CR | 54 | ,62 | 3,75 | 1,8419 | ,73634 |
| Ukuran Perusahaan | 54 | 27,23 | 31,97 | 29,2537 | 1,52192 |
| ROA | 54 | ,60 | 17,50 | 7,3704 | 4,03932 |
| Valid N (listwise) | 54 | | | | |

Sumber : Output SPSS versi 26 for windows

Gambar 2. Hasil Uji Normal Probability Plot



Gambar 3. Hasil Uji Histogram



Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | |
|--|-------------------|-------------------------|
| | | Unstandardized Residual |
| N | 54 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 2,77469242 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,107 |
| | Positive | ,064 |
| | Negative | -,107 |
| Test Statistic | ,107 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,183 ^c | |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Sumber: Output SPSS version 26 for windows

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

| Coefficients ^a | | | |
|---------------------------|-------------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | DER | ,600 | 1,666 |
| | CR | ,596 | 1,678 |
| | Ukuran Perusahaan | ,938 | 1,066 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS version 26 for windows

Tabel 5. Uji Heteroskedestisitas (Uji Glejser)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 3,848 | 5,057 | | ,761 | ,450 |
| | DER | -,702 | ,806 | -,151 | -,870 | ,388 |
| | CR | ,503 | ,432 | ,203 | 1,163 | ,250 |
| | Ukuran Perusahaan | -,069 | ,167 | -,058 | -,416 | ,679 |

a. Dependent Variable: ABRESED

Sumber: Output SPSS version 26 for windows

Tabel 6. Uji Autokorelasi

| Model Summary ^b | | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | ,651 ^a | ,424 | ,388 | 2,69158 | 1,814 |
| a. Predictors: (Constant), LAG_X3, LAG_X2, LAG_X1 | | | | | |
| b. Dependent Variable: LAG_Y | | | | | |

Sumber: Output SPSS version 26 for windows

Tabel 7. Pedoman Pengujian Durbin Watson

Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi

| Hipotesis nol | Keputusan | Jika |
|--|---------------|-----------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif | Tolak | $0 < d < dl$ |
| Tidak ada autokorelasi positif | No Disicion | $dl \leq d \leq du$ |
| Tidak ada autokorelasi negatif | Tolak | $4 - dl < d < 4$ |
| Tidak ada autokorelasi negatif | No Disicion | $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif | Tidak Ditolak | $du < d < 4 - du$ |

Sumber : Ghozali, (2016)

Tabel 8. Uji Analisis Linear Berganda

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -3,543 | 8,074 | | -,439 | ,663 |
| | DER | -4,155 | 1,288 | -,405 | -3,227 | ,002 |
| | CR | 1,889 | ,690 | ,344 | 2,736 | ,009 |
| | Ukuran Perusahaan | ,391 | ,266 | ,147 | 1,469 | ,148 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS version 26 for windows

Tabel 9. Uji Parsial (Uji T)

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -3,543 | 8,074 | | -,439 | ,663 |
| | DER | -4,155 | 1,288 | -,405 | -3,227 | ,002 |
| | CR | 1,889 | ,690 | ,344 | 2,736 | ,009 |
| | Ukuran Perusahaan | ,391 | ,266 | ,147 | 1,469 | ,148 |

a. Dependent Variable: ROA

Sumber: Output SPSS version 26 for windows

Tabel 10. Uji Simultan (Uji F)

| ANOVA ^a | | | | | | |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 456,710 | 3 | 152,237 | 18,655 | ,000 ^b |
| | Residual | 408,043 | 50 | 8,161 | | |
| | Total | 864,753 | 53 | | | |

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, DER, CR

Sumber: Output SPSS version 26 for windows

Tabel 11. Uji Koefisien Determinasi

| Model Summary ^b | | | | |
|---|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,727 ^a | ,528 | ,500 | 2,85672 |
| a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, DER, CR | | | | |
| b. Dependent Variable: ROA | | | | |

Sumber: *Output SPSS version 26 for windows*

skripsi Ana farida 20170102208

ORIGINALITY REPORT

| | | | |
|------------------|------------------|--------------|----------------|
| 16% | 14% | 7% | 3% |
| SIMILARITY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATIONS | STUDENT PAPERS |

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----------|
| 1 | www.scribd.com Internet Source | 2% |
| 2 | repository.uinjkt.ac.id Internet Source | 2% |
| 3 | ml.scribd.com Internet Source | 2% |
| 4 | Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper | 1% |
| 5 | core.ac.uk Internet Source | 1% |
| 6 | journal.unpas.ac.id Internet Source | 1% |
| 7 | digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source | 1% |
| 8 | publikasi.mercubuana.ac.id Internet Source | 1% |
| 9 | es.scribd.com Internet Source | 1% |

| | | |
|----|---|------|
| 10 | repositori.umsu.ac.id Internet Source | <1 % |
| 11 | library.um.ac.id Internet Source | <1 % |
| 12 | Submitted to Universitas Diponegoro Student Paper | <1 % |
| 13 | Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper | <1 % |
| 14 | etheses.uin-malang.ac.id Internet Source | <1 % |
| 15 | id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 16 | jurnal.darmajaya.ac.id Internet Source | <1 % |
| 17 | openlibrary.telkomuniversity.ac.id Internet Source | <1 % |
| 18 | jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source | <1 % |
| 19 | ojs.stiehas.ac.id Internet Source | <1 % |
| 20 | media.neliti.com Internet Source | <1 % |

moam.info

| | | |
|----|---|------|
| 21 | Internet Source | <1 % |
| 22 | Amalia Tiara Balqish. "Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Perdagangan Eceran di BEI Periode 2015-2018", Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020 Publication | <1 % |
| 23 | Estefania Graciela, Marlina Laia, Munawarah Munawarah. "Pengaruh Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Syariah Yang Tergabung di Jakarta Islamic Index (JII)", Owner, 2021 Publication | <1 % |
| 24 | Raisa Fitri. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN, LEVERAGE PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP RETURN SAHAM", Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 2018 Publication | <1 % |
| 25 | docobook.com Internet Source | <1 % |
| 26 | journal.uinjkt.ac.id Internet Source | <1 % |
| 27 | netindonesia.net Internet Source | <1 % |

repository.mercubuana.ac.id

| | | |
|----|--|------|
| 28 | Internet Source | <1 % |
| 29 | text-id.123dok.com Internet Source | <1 % |
| 30 | YOPINUS BOBI B2041171022. "PENGARUH KEBIJAKAN DIVIDEN DALAM MEMODERASI FINANCIAL PERFORMANCE TERHADAP RETURN SAHAM PADA SEKTOR PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA", Equator Journal of Management and Entrepreneurship (EJME), 2019 Publication | <1 % |
| 31 | Annisa Nuradawiyah, Susi Susilawati. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN", JURNAL AKUNTANSI, 2020 Publication | <1 % |
| 32 | liyahllyana.blogspot.com Internet Source | <1 % |
| 33 | www.repository.trisakti.ac.id Internet Source | <1 % |

Exclude quotes Off Exclude matches Off
 Exclude bibliography Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Ana Farida
Tempat/Tanggal Lahir : Tasikmalaya/13 Januari 1999
Alamat : Perumahan Mampelem Indah Blok. G no. 3 Rt/Rw. 03/04
Matagara Tigaraksa, Tangerang, Banten.
No. Tlpn : 0896-7841-9118
Email : Afarida48@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Pendidikan Formal:

1. SDN 012 Petang Jakarta Barat Tahun 2004
2. SMP Nurul Hidayah Cikupa Tahun 2010
3. SMK Widya Parama Cikupa Tahun 2013
4. Universitas Esa Unggul Citra Raya Tahun 2017

Demikian Riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 25 Maret 2021

Ana Farida